

## RINGKASAN

**BUDIDAYA JAMUR MERANG : TEKNIK PENGOMPOSAN DI DALAM KUMBUNG dan DI LAHAN TERBUKA DI PAGUYUBAN KAOLA MANDIRI JEMBER**, Esti Bayu Septoaji. NIM A31182200, Tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negri Jember.

Komoditas jamur merupakan komoditas yang prospektif nilai ekonominya sehingga mampu memberikan keuntungan yang cukup berarti pada petani Jember. Menurut Data BPS (2017) produksi jamur di Indonesia pada tahun 2015 mengalami penurunan dari 37.484.635. Tingginya permintaan pasar dan rendahnya produksi jamur merang menjadikan usaha jamur merang di Indonesia sebagai usaha yang memiliki potensi besar.

Jamur merang umumnya tumbuh pada media yang dikomposkan, namun lama pengomposan sampai saat ini belum diketahui secara pasti berapa waktu yang diperlukan untuk pengomposana media tumbuh jamur merang. Selain itu pengomposan yang terlalu lama dapat menurunkan nutrisi dalam media yang dibutuhkan jamur merang untuk proses metabolisme. Jika jerami padi dapat digunakan langsung sebagai media tumbuh maka efisiensi waktu dalam proses budidaya akan tercapai.

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengomposan dan macam sumber karbohidrat terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang, serta mengetahui interaksi pengomposan dan macam sumber karbohidrat terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Paguyuban Kaola Mandiri, Dusun Kaliputih Desa Rambipuji Kabupaten Jember mulai bulan Oktober sampai dengan Februari 2021. Bahan yang digunakan yaitu bibit jamur merang, jerami padi, dedak padi, dedak jagung, CaCO<sub>3</sub> dan air. Faktor Pertama adalah pengomposan terdiri dari dua level yaitu tanpa pengomposan. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan pengomposan dan macam sumber karbohidrat terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang.